

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Kampanye Boikot Produk Israel Melalui Media Sosial di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Hukum Universitas Malikussaleh)**” dengan menganalisis tentang pemboikotan produk Israel di media sosial di kalangan mahasiswa Ilmu Hukum dengan Teori Ekologi Media. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Malikussaleh dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aksi yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Hukum Universitas Malikussaleh ialah menyebarkan informasi, fakta, dan data terkait dengan penindasan yang dilakukan oleh pemerintah Israel terhadap rakyat Palestina melalui media sosial Instagram, TikTok dan Facebook. Selain itu juga membuat konten-konten visual yang menarik dan informatif, seperti video pendek tentang produk pro Israel yang menggambarkan dampak negatif dari penindasan Israel terhadap rakyat Palestina. Konten-konten ini kemudian diunggah dan disebarluaskan melalui akun media sosial mereka, serta meminta rekan-rekan mahasiswa dan masyarakat umum untuk turut menyebarkan informasi tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah aksi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Malikussaleh dalam kampanye pemboikotan produk Israel melalui media sosial merupakan contoh strategi advokasi yang efektif. Dengan memanfaatkan kekuatan TikTok, Instagram, dan Facebook, mereka menyebarkan pesan dan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu yang mempengaruhi Palestina. Melalui penelitian ini para pengguna media sosial bisa mengajak audiens untuk berperan serta dalam kampanye boikot produk di media sosial dengan menunjukkan potensi media sosial sebagai alat untuk mobilisasi.

**Kata Kunci:** Boikot, Israel, Kampanye, Palestina, Media Sosial

## **ABSTRACT**

*This research is entitled "Campaign to Boycott Israeli Products via Social Media among Students (Study among Students at the Faculty of Law, Malikussaleh University)" by analyzing the boycott of Israeli products on social media among Law students using Media Ecology Theory. The informants in this research were students of the Malikussaleh University Legal Studies Program with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The action carried out by Malikussaleh University Law students was to disseminate information, facts and data related to the oppression carried out by the Israeli government against the Palestinian people via social media Instagram, TikTok and Facebook. Apart from that, it also creates interesting and informative visual content, such as short videos about pro-Israel products that depict the negative impact of Israeli oppression on the Palestinian people. This content was then uploaded and disseminated via their social media accounts, and asked fellow students and the general public to also share this information. The results of this research are that the actions of students from the Malikussaleh University Legal Studies Program in the campaign to boycott Israeli products via social media are an example of an effective advocacy strategy. By harnessing the power of TikTok, Instagram, and Facebook, they spread their message and raise awareness about issues affecting Palestine. Through this research, social media users can invite audiences to participate in product boycott campaigns on social media by showing the potential of social media as a tool for mobilization.*

**Keywords:** *Boycott, Israel, Campaign, Palestine, Social Media*